

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Pengujian Hipotesis

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan mengenai populasi yang diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Ada pengaruh penggunaan *vlog* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menengah atas Trimurti Surabaya

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan *vlog* terhadap tingkat kepercayaan diri siswa sekolah menengah atas Trimurti Surabaya

Berikut ini adalah hasil uji hipotesis melalui program aplikasi SPSS 16 for Windows :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data yang diperoleh dari penelitian termasuk berdistribusi normal atau tidak. Jika ternyata hasil uji berdistribusi normal, pengujian statistik dapat dilakukan dengan uji parametrik, tetapi jika tidak berdistribusi normal, maka uji

B16	272.5510	254.961	.154	.668
B17	272.4286	252.583	.306	.664
B18	273.2653	251.074	.308	.663
B19	272.4082	249.663	.487	.659
B20	273.2857	258.417	.039	.672
B21	273.6939	255.342	.163	.668
B22	273.0612	253.600	.223	.666
B23	272.0816	253.660	.327	.665
B24	272.6939	255.592	.170	.668
B25	273.1429	253.167	.263	.665
B26	273.0408	246.207	.453	.656
B27	272.1224	254.193	.295	.666
B28	272.6531	254.565	.219	.667
B29	272.2857	250.667	.385	.661
B30	272.5102	251.130	.346	.662
B31	273.0204	254.770	.155	.668
B32	272.8367	255.473	.153	.668
B33	273.3878	260.326	-.052	.675
B34	274.0408	259.623	-.021	.674
B35	273.5510	263.586	-.190	.679
B36	274.0816	265.118	-.310	.680
B37	273.0816	263.618	-.210	.679
B38	274.2653	266.782	-.432	.682
B39	272.8367	251.848	.296	.663
B40	274.0408	262.915	-.195	.677
B41	272.8163	257.320	.057	.672
B42	273.7959	262.249	-.144	.677
B43	272.2041	250.041	.506	.660
B44	273.0408	250.748	.318	.662
B45	272.7347	253.157	.250	.665
B46	272.4082	250.872	.452	.661
B47	272.0408	250.498	.564	.660
B48	272.3878	245.951	.498	.655
B49	272.2245	247.761	.598	.657
B50	271.9796	253.604	.377	.664
skor_PD	137.8163	64.903	1.000	.646

Selanjutnya, hasil dari wawancara dengan siswa juga membuktikan bahwa mereka sudah memiliki rasa percaya diri yang tinggi sebelum menggunakan *vlog*, adapun setelah penggunaan ada beberapa siswa yang mengatakan bahwa percaya diri nya tetap (stabil) adapula yang merasa meningkat namun tidak signifikan.

Seperti responden nomer 5, skor *vlog* yang didapat adalah 17 berada di range penggunaan *vlog* rendah, sedangkan skor percaya dirinya 145 berada di range percaya diri yang cukup. Adapun responden nomer 27 memiliki skor *vlog* 24 berada pada range tinggi, sedangkan percaya dirinya memiliki skor 128 berada di range yang rendah. Berdasarkan contoh responden tersebut, perbandingan skor antara *vlog* dengan percaya diri tidak selaluimbang. Ada siswa yang memiliki tingkat percaya diri namun intensitas penggunaan *vlog* rendah, begitupun sebaliknya.

Data diatas memperkuat alasan mengapa penggunaan *vlog* tidak berpengaruh terhadap rasa percaya diri siswa sekolah menengah atas Trimurti Surabaya. Hal tersebut sesuai dengan teori determinism teknologi. Dalam teori determinism teknologi ditekankan bahwa khalayak media secara tidak sadar telah dirubah tatanan nya oleh media, yang ditandai dengan perubahan kebiasaan, aktivitas serta kebudayaan yang mengarah pada era media. Jika dikaitkan dengan hasil penelitian, artinya setiap orang khususnya kalangan siswa yang menjadi subyek penelitian dengan sendirinya akan merasakan perubahan dimana dirinya seakan terhipnotis oleh media yang baru yaitu *vlog*, ia paham akan kebutuhannya sehingga secara tidak langsung ia akan menggunakan *vlog* tersebut. Pada

penelitian ini hasil yang didapatkan adalah tidak berpengaruh, maka artinya penggunaan vlog tidak merubah tatanan kepribadian atau tatanan tingkat kepercayaan diri siswa, melainkan merubah tatatan kebiasaan dalam bermedia. Dari data yang didapatkan bahwa siswa menggunakan vlog untuk alasan lainnya bukan terkait dengan percaya diri. Sedangkan percaya diri nya sudah ada sebelum menggunakan vlog.

Berdasarkan data hasil wawancara didapatkan bahwa penggunaan vlog tidak mempengaruhi tingkat kepercayaan diri mereka, dikarenakan tingkat percaya diri yang sudah ada sebelum menggunakan vlog. Sedangkan motif atau alasan mereka menggunakan vlog bermacam-macam, mulai dari hanya iseng, hobi, mengikuti tren, sampai dengan kebutuhan untuk mengikuti lomba. Hal tersebut sama halnya dengan teori kebutuhan Abraham Maslow yang menyebutkan bahwa individu memiliki tingkatan kebutuhan yang hendak dipenuhi untuk kehidupannya sendiri. Pada penelitian ini siswa menginginkan penghargaan melalui pembuatan video, mempublish hingga mengikuti perlombaan yang kesemuanya perlu pengakuan dari orang lain. Sehingga dari kebutuhan tersebut maka siswa memiliki bermacam-macam alasan mengapa menggunakan vlog dikarenakan untuk memenuhi kebutuhannya dengan caranya masing-masing.